

**PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE DAN
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR)**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Andy Arif Siswanto

NIM.12030110120129

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Andy Arif Siswanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120129

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 2 Juni 2017

Dosen Pembimbing

Wahyu Meiranto, S.E., M.Si.,Akt.
NIP. 19760522 200312 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Andy Arif Siswanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120129

Fakultas / Jurusan :Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 September 2017

Tim Penguji

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, S.E.,M.Si., Akt, Ph.D (.....)
3. Dr.Rr.karlina Aprillia K., S.E., M.Sc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang membuat pernyataan di bawah ini saya, Andy Arif Siswanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang

saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Juni 2017
Yang membuat pernyataan

(Andy Arif Siswanto)
NIM : 12030110120129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Baqarah : 153)

“Karena Sesungguhnya Sesudah kesulitan itu ada Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

*“Barangsiapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai
ia kembali”*

(HR. Tirmidzi)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Keluarga, Sahabat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad,S.E.T,.M.Si,.Akt,.Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam studi penulis, serta memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Faisal, SE, M.si, Ph.D, CMA, CRP Selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama masa studi
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.

7. Orang tua penulis, Bejo Siswanto dan Sukati yang tak hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan doa agar penulisan skripsi ini berjalan lancar.
8. Saudaraku tersayang, mas Joko Siswanto dan mbak Widya Puji Wulansari yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Umi Farida dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
10. Sahabat Sahabatku Tomo, Rouf , Nova, Arif, Setiaji, Kurniawan, Haidar, Invarian, Lutfia, Anita, dll, yang senantiasa menjaga tali silaturahmi dari bangku SMP,SMA hingga saat ini.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi Satria, Taufan, Yulia, dan Agung.
12. Teman-teman KKN Ngurenrejo , Bang David, Arif, Ratih, Beli Helta, Agustiana, Zulfa, Nabilah, Fanny, Raka dan Rama serta seluruh warga Desa Ngurenrejo, dan Kecamatan Wedarijaksa yang telah memberikan canda, tawa, pelajaran, serta renungan terhadap penulis semasa KKN dan hingga kini.
13. Keluarga KOS24, Haka, Mas Aguk, Wisnu, Endra, Mas Tono, Mas Dika, Mas Rizza, Mas Afif, Dias, Asyrof, Mas Dwi, Mas Kris, Andy, dan Sarif yang telah memberikan semangat muda ketika penulis menjalani masa-masa akhir perkuliahan.
14. Seluruh keluarga Akundip 2012 yang telah berjuang bersama menghadapi perkuliahan selayaknya keluarga.
15. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 9 Juni 2017

Andy Arif Siswanto

NIM. 12030110120129

ABSTRACT

This research attempted to investigate the influences of Structure Corporate Governance and Financial Performance of the Company toward Corporate Social Responsibility. Corporate Social Responsibility expected to explain their influences toward Corporate Financial Performance of the company proxied by Board Commissioners, Cost Of Capital and Growth Company.

The data used by this research are secondary data taken from Indonesian Site Exchange (IDX) website that is manufactur companies listed from 2011-2015. This research uses purposive sampling method, and done data analysis that are descriptive analysis, classical assumption test, and Multiple Linear regression test. This research used IBM SPSS 20 to analyzes the data.

Based on the results, known that Board Commissioners have significantly positive influences toward Corporate Social Responsibility. While Cost Of Capital and Growth Company has significantly no influence toward Corporate Social Responsibility.

Keyword : Corporate Social Responsibility (CSR), Cost of Capital, Board Commissioners and Growth Company.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Struktur Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* diharapkan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Dewan Komisaris*, *Biaya Modal*, dan *Pertumbuhan Perusahaan*.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling* kemudian dilakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Untuk menganalisis data menggunakan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Dewan Komisaris* berpengaruh signifikan positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan *Biaya Modal* dan *Pertumbuhan Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Biaya Modal*, *Dewan Komisaris*, dan *Pertumbuhan Perusahaan*. .

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)	12
2.1.2. Teori Legitimasi (Legitimacy Theory).....	13
2.1.3. Teori Keagenan (Agency Theory).....	14

3.5. Metode Analisis	43
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	43
3.5.1.1. Uji Normalitas	43
3.5.1.2. Uji Multikolinearitas	44
3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas	45
3.5.1.4. Uji Autokorelasi.....	45
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Deskripsi Sampel Penelitian.....	49
4.2. Deskripsi Variabel.....	51
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2. Uji Kualitas Data	53
4.2.3. Uji Hipotesis	58
4.2.3.1. Uji Hipotesis (Uji t).....	60
4.2.3.2. Uji F	61
4.2.3.4. Uji Koefisien Determinasi	62
4.3. Pembahasan.....	63
4.3.1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapn CSR	63
4.3.2. Pengaruh Biaya Modal terhadap Pengungkapan CSR.....	64
4.3.3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
5.3. Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1. Proses Sortir Perusahaan Sampel Penelitian	49
Tabel 4.2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Nilai Durbin-Watson.....	57
Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.8. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
Tabel 4.9. Hasil Uji F	61
Tabel 4.10. Uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1. Grafik Histogram Normalitas.....	54
Gambar 4.2. Grafik Normalitas P-Plot.....	54
Gambar 4.3. Grafik Scatterplot Heterokesdastisitas Penelitian	56
Gambar 4.4. Pengujian Autokorelasi Sebelum Perbaikan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Input Data Penelitian.....	78
Lampiran B Perhitungan Biaya Modal.....	80
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik.....	84
Lampiran D Hasil Analisis Regresi linier Berganda	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Banyak kasus terkait dengan lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan yang terjadi, diantaranya adalah kasus Lapindo yang merupakan contoh kasus tidak bertanggung jawabnya perusahaan atas lingkungan sosial di sekitarnya, kasus PT. Newmont Minahasa Raya yang mencemari teluk buyat serta kasus PT. Freepot Indonesia yang laporan publikasi dari Kementerian Lingkungan Hidup menyebutkan adanya pelanggaran berupa terlampauinya batas air limbah yang menyebabkan pencemaran air laut dan juga merusak biota laut (Victor Silaen, 2006 dalam Reformata, 2008 : 6).

Kegiatan industri yang melakukan eksploitasi sumber daya alam secara langsung dan tidak langsung merupakan aktivitas budidaya manusia yang dapat memberikan dampak pada lingkungan di sekitar industri tersebut. Dampak-dampak ini memunculkan kesadaran masyarakat untuk menuntut adanya tanggung jawab sosial dari perusahaan yang akhirnya memunculkan sebuah kegiatan yang disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR merupakan aktivitas diluar kegiatan inti perusahaan yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dimana perusahaan berusaha memberikan sebuah dampak positif kepada masyarakat dan juga lingkungan alam di sekitarnya dan karenanya merupakan bukti komitmen perusahaan yang tidak mementingkan keberlangsungan aktivitasnya saja (Hadi, 2011 : 46).

CSR merupakan terobosan dalam manajemen perusahaan dimana seluruh aktivitas perusahaan tidak hanya ditujukan untuk memberikan komitmen kepada perusahaan itu saja (*single bottom lines responsibility*) melainkan juga memperhatikan komitmennya pada kondisi ekonomi, lingkungan dan sosial di sekitarnya (*triple bottom lines responsibility*) (Daniri, 2006). Laporan CSR yang merupakan jenis laporan *triple bottom lines* berisikan seluruh kegiatan perusahaan dalam rangka memberikan dampak perekonomian, sosial dan lingkungan yang positif (Deegan, 2004 dalam Yussof dan Alhaji, 2012 : 54).

Peningkatan kesadaran akan adanya tanggung jawab *triple bottom lines* dari perusahaan menyebabkan banyaknya kasus-kasus yang memperlihatkan rendahnya kesadaran perusahaan untuk memenuhi tanggungjawab *triple bottom lines* tersebut. Karenanya, pemerintah kemudian menerbitkan peraturan mengenai kewajiban bagi seluruh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR dan menerbitkan laporan pertanggungjawabannya yang dimuat di dalam UU nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Karena hal tersebut telah diatur dalam peraturan perundangan, maka pelaksanaannya merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mematuhi peraturan perundangan dan karenanya dijadikan oleh investor sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan dalam investasi.

Pengungkapan informasi perusahaan dalam pengungkapan CSR diatur dalam PSAK No. 1 tahun 2009 tentang penyajian laporan keuangan. Pengaturan hal tersebut terdapat pada bagian tanggung jawab atas laporan keuangan paragraf 09, yang menyatakan bahwa laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai

tambah (*Value Added Statement*) dari kondisi ekonomi, lingkungan maupun sosial akibat aktivitas perusahaan dapat disajikan secara terpisah dari laporan keuangan.

Sampai saat ini, berdasarkan liris yang dikeluarkan oleh Bapepam diketahui bahwa tingkat pelaporan laporan CSR (laporan keberlanjutan) oleh perusahaan-perusahaan skala nasional di Indonesia masih sangat rendah. Dari seluruh laporan keberlanjutan yang dipublikasikan juga terlihat bahwa tingkat pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan juga cukup rendah (kurang dari 70% seperti yang menjadi syarat minimal dari pemerintah) (www.ojk.go.id, diakses pada 14 Juni 2017). Rendahnya tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia banyak disebabkan latar belakang penyusunan laporan CSR yang hanya semata untuk membentuk sebuah gambaran yang baik dari perusahaan kepada para *stakeholder*, dimana perusahaan dengan kegiatan CSRnya merupakan perusahaan yang bercitra baik karena memiliki dampak positif bagi lingkungan alam dan sosial di sekitarnya (Krisdiyatmiko, 2012).

Pertimbangan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor selalu didasarkan oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga laporan alternatif yang memperlihatkan komitmen perusahaan. Salah satu jenis laporan alternatif yang dianggap sangat terkait dengan komitmen perusahaan adalah laporan keberlanjutan (Laporan CSR), dimana dengan adanya laporan ini perusahaan menampilkan komitmennya untuk mematuhi tata aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah sekaligus berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang baik dengan memberikan dampak positif kepada masyarakat sosial dan lingkungan disekitarnya.

Pengungkapan CSR sendiri, pada dasarnya merupakan usaha bagi perusahaan selain untuk memenuhi kewajibannya mematuhi peraturan kebijakan juga untuk meningkatkan reputasi dari perusahaan tersebut di mata masyarakat. Salah satu bentuk CSR yang sangat terkenal di Indonesia adalah CSR dari PT. Djarum Kudus Tbk. dengan kegiatan berupa beasiswa Djarumnya. Adanya kegiatan CSR tersebut sangat berpengaruh pada terjadinya peningkatan citra perusahaan dari PT. Djarum Indonesia yang kemudian menjadikan produk dari perusahaan tersebut menjadi sangat terkenal dan disukai oleh masyarakat.

Castello dan Lima (2006) menyatakan bahwa CSR selain terkait dengan masalah lingkungan juga selalu dihubungkan dengan etika dan moral dari perusahaan-perusahaan, dimana keputusan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan akan selalu dipandang berdasarkan etika dan moral masyarakat yaitu apakah perusahaan menjadi sebuah sosok yang baik dengan memperhatikan kesejahteraan seluruh hal yang terkait dengan aktivitasnya. Castello dan Lima (2005) mengemukakan bahwa faktor etika dan moral dari sebuah perusahaan selalu bergantung pada bagaimana pucuk pimpinan perusahaan tersebut berperilaku, hal ini berarti karakteristik *corporate governance* menjadi penentu sikap etika dan moral perusahaan.

Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan juga seharusnya diterapkan pada laporan CSR, hal ini terkait dengan maraknya kasus manipulasi laba yang dilakukan oleh banyak perusahaan dengan memanfaatkan laporan CSR. Minimnya informasi dari *stakeholder* dan masyarakat umum atas aktivitas CSR perusahaan menjadi salah satu penyebab utama yang membuat banyak perusahaan meningkatkan atau mengurangi jumlah pembiayaan operasional kegiatan CSR

untuk dapat disesuaikan dengan laporan biaya operasional perusahaan. (Chih et al, 2008).

Banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya guna meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, namun masih sedikit yang mengkaitkannya dengan struktur *corporate governance* dari sebuah perusahaan. Kebanyakan dari penelitian sebelumnya mengkaitkan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, jumlah prosentase kepemilikan manajemen dan profitabilitas.

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *corporate governance* seperti yang diteliti oleh Jizi, dkk (2014) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris serta keberadaan komisaris independen yang merupakan gambaran dari *corporate governance* sebuah perusahaan terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Grove, dkk (2011), menjelaskan bahwa struktur *corporate governance* merupakan pemicu pelaksanaan *Corporate Social Responsibility Disclosure* secara transparan dan akuntabel. Pernyataan dari Chih et.al (2008) juga menunjukkan bahwa adanya upaya dari para *stakeholder* untuk secara aktif melakukan kontrol atas aktivitas perusahaan menjadi salah satu pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengungkapan CSR perusahaannya, hal ini kemudian menjadi dasar yang dimanfaatkan manajemen perusahaan untuk menjadikan pengungkapan CSR untuk dapat memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Margolis, dkk (2009) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh struktur *corporate governance* dari

perusahaan tersebut, namun demikian pengungkapan CSR juga dipengaruhi oleh faktor keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Margolis, dkk (2009) tersebut, semakin baik kondisi keuangan dari sebuah perusahaan maka akan semakin baik rasio pengungkapan CSR perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin rendah rasio pengungkapan CSR perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Gregory, dkk (2014) mengungkapkan faktor-faktor kinerja keuangan seperti *cost of capital* (biaya modal) dan pertumbuhan perusahaan.

Fakta pengungkapan bahwa *corporate governance* mempengaruhi pengungkapan CSR berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka lebih lanjut lagi secara detail ukuran dewan komisaris, keberadaan komisaris independen juga dapat memunculkan kecenderungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berbeda tergantung dengan struktur *corporate governance* perusahaan tersebut,. Kemungkinan tersebut membuat peneliti mencoba untuk melakukan kajian untuk menguji pengaruh yang diberikan oleh *corporate governance* dari setiap perusahaan terhadap tingkat pengungkapan CSR perusahaan tersebut.

Pendapat para ahli yang telah disampaikan diatas memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR merupakan hal yang dapat memberikan gambaran tingkat transparansi dan akuntabilitas sebuah perusahaan, karenanya pengungkapan CSR dalam laporan CSR menjadi sangat penting untuk dikaji. Para ahli juga menyatakan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah struktur *corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan.

Badan penanaman modal (Bapepam) mengungkapkan bahwa selama periode 2011 sampai dengan 2015 terjadi peningkatan pengungkapan CSR oleh perusahaan-perusahaan manufaktur terutama semenjak diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Peningkatan pengungkapan CSR serta prestasi pengungkapan CSR oleh perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia seperti disampaikan diatas merupakan fenomena yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan pengungkapan CSR oleh perusahaan pertambangan yang menarik untuk diteliti. Disamping semakin meningkatnya kualitas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan, peningkatan juga terlihat dari jumlah perusahaan pertambangan yang melakukan pengungkapan CSR.

Berikut adalah trend perkembangan jumlah perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR melalui laporan pengungkapan selama periode 2011 sampai dengan 2015 terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSRnya dalam laporan pengungkapan CSR. Sebelum diberlakukannya PP CSR di Tahun 2012 yaitu pada tahun 2011 dan Tahun 2012 jumlah perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR hanya mencapai 47,14% dan 55,86%. Namun demikian semenjak Tahun 2013 setelah diberlakukannya PP CSR jumlah perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR meningkat hingga pada Tahun 2015 mencapai 76,23%. Peningkatan jumlah perusahaan ini jelas merupakan kondisi yang sangat baik mengingat dengan meningkatnya pengungkapan CSR menandakan perusahaan-perusahaan manufaktur telah memberikan informasi yang dapat saja dipergunakan untuk melakukan manipulasi laba.

Berdasarkan kondisi dimana pengungkapan CSR yang semakin baik yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur, serta adanya pengaruh dari struktur *corporate governance* dan kondisi kinerja keuangan perusahaan terhadap tingkat pengungkapan CSR perusahaan-perusahaan, oleh karenanya, peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR).”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah struktur ukuran dewan komisaris mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?
2. Apakah biaya modal perusahaan mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
2. Untuk mengetahui pengaruh dari biaya modal terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan penjelasan tentang struktur *corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan serta hubungannya dengan Corporate Social Responsibility.
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
2. Manfaat Praktis
 - Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan terkadang termotivasi karena struktur *corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat memberi pertimbangan agar lebih berhati-hati dalam menilai perusahaan yang melaporkan CSR.

- Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran akan pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah serta tujuan dari penelitian

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan tentang teori yang digunakan, kerangka hipotesis dan kerangka pemikiran yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian ini akan dijalankan, penjelasan variabel serta cara mengukurnya, jenis dan sampel data yang digunakan serta metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan

BAB IV : ANALISIS HASIL

Mendeskripsikan objek yang digunakan dalam penelitian, analisis hasil dan interpretasinya

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir yang memuat kesimpulan, saran-saran serta keterbatasan